

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji tentang “Strategi guru Al-Qur’an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an pada peserta didik di MAN 02 Blitar” dengan fokus masalah adalah kemampuan siswa dalam Baca Tulis Al-Qur’an yang ditujukan untuk siswa MAN 02 Blitar. Jenis penelitian yang dipilih adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang prosedur dalam penemuan dilakukan dengan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, fungsi organisasi, gerakan timbal balik dan sosial yang menggunakan deskripsi dalam penggambaran masalahnya.¹ Penelitian Kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti dengan tidak menggunakan analisa statistic atau angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Peneliti tetap diperbolehkan menggunakan angka sebagai data namun tidakkeseluruhan data.²

¹ Salim *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media 2012) hal.41

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 10.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang berpusat kepada kajian sifat yang khusus. Menurut Yin dalam penelitian studi kasus, peneliti dapat terus melakukan interaksi dengan isu teoritis yang dikaji serta dengan data yang dikumpulkan.³ Sedangkan penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti merupakan instrumen pokok yang dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lapangan. Sehingga peneliti harus mempunyai wawasan yang luas dan teori agar dapat melakukan wawancara secara langsung menganalisis objek dengan jelas. Penelitian dengan metode pendekatan ini lebih menekankan pada makna serta nilai yang terkait. Penelitian kualitatif bisa berubah sesuai dengan kondisi lapangan yang sedang terjadi berbeda dengan penelitian kuantitatif yang selalu sistematis tidak terpengaruh dengan kondisi lapangan.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti merupakan instrumen pokok yang dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lapangan.⁵ Sehingga seorang peneliti merupakan komponen utama dalam pelaksanaan proses penelitian. Jika seorang peneliti tidak hadir, maka

³Farida *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta 2014) hal.54

⁴Hardani *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu 2020) hal. 237

⁵*Ibid* hal.41

data yang diterima tidak valid karena seorang peneliti akan mengamati keadaan yang sebenarnya di lapangan tempat pengamatan kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau Lembaga yang diteliti.⁶ Peneliti memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam proses penelitian. Seorang peneliti harus memiliki wawasan yang luas sehingga saat proses penelitian terjadi dapat mengendalikan kondisi di lapangan dan mengatasi masalah yang terjadi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian sedang dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Wlingi Kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian dilembaga pendidikan atau sekolah/madrasah yaitu di MAN 2 Blitar. Menurut peneliti sekolah ini sangat tepat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis Qur'an yang dimana asal dari siswa yang ada berasal dari sekolah umum sehingga kemampuan dalam baca tulis Qu'an kurang maksimal. Secara geografis, letak Madrasah sangat strategis, karena berada di samping masjid Agung Kabupaten Blitar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan sifat rohaniyah. Selain itu, pihak Madrasah dan Masjid bekerja sama dalam memajukan peningkatan kemampuan para siswa dalam belajar ilmu agama. Serta pihak Madrasah yang bekerjasama dengan guru-guru Madin untuk membantu dalam meningkatkan

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metedologo Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167.

kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dengan cara memberikan mata pelajaran BTQ dalam mata pelajaran wajib di Madrasah.

D. Sumber Data

1. Data

Data dalam sebuah penelitian terdiri dari semua segala informasi atau sebuah bahan yang disediakan secara alami dan harus dicari, dikumpulkan, dan dipilih oleh peneliti. Data dalam penelitian kualitatif bersifat lunak berupa, kata, ungkapan, dan tindakan, bukan sebuah data keras seperti angka-angka dalam penelitian kuantitatif.⁷ Dapat disimpulkan data adalah sebuah informasi yang dimiliki dengan proses pengumpulan oleh seorang peneliti. Data dalam penelitian kualitatif berbentuk sebuah data soft file yang didapatkan dengan penelitian di ruang lingkup lapangan secara langsung. Macam-macam data tersebut berupa perangkat pembelajaran atau RPP, rekap nilai siswa dan sejenisnya. Sedangkan menurut Suharsimi, data adalah segala hal yang terjadi dari fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁸ Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data merupakan "*raison d'être*" seluruh proses pencatatan. Persyaratan yang pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamat dengan mudah, dapat

⁷ Farida *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta 2014) hal.108

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 161.

dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah⁹

2. Sumber Data

Informasi merupakan hasil dari pengolahan dari sebuah model informasi, organisasi, maupun suatu perubahan bentuk dari data yang memiliki suatu nilai tertentu, yang bisa memberikan informasi tambahan untuk penerimanya.¹⁰ Sumber data merupakan data yang diperoleh oleh seseorang peneliti yang dilakukan secara langsung di lapangan, data yang diperoleh bisa berasal dari manapun selama informasi bisa di pertanggung jawabkan.

Suharsimi Arikunto menjelaskan macam-macam sumber data dibagi kedalam dua macam, yaitu:

a. Data primer atau pokok

Data primer adalah data pertama yang diperoleh secara langsung oleh seorang peneliti. Dengan data ini, peneliti memiliki sumber informasi yang dilihat, diambil, dan diolah dalam keadaan langsung di lapangan.¹¹ Data ini sangat penting dan berpengaruh dalam penelitian, karena peneliti memiliki tanggung jawab yang besar dalam melakukan penelitian secara langsung. Data primer juga disebut

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 167.

¹⁰ Sandu Siyoto *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015) hal.67

¹¹Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 39

dengan data asli atau data baru yang bersifat up to date.¹² Dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran penting dalam proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan struktur kelembagaan MAN 02 Blitar meliputi Kepala Sekolah, Guru, dan peserta didik MAN 2 Blitar yang bersangkutan dengan kegiatan tersebut serta observasi di lokasi penelitian.

Data primer yang berkaitan dengan Strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 02 Blitar ini diperoleh peneliti berdasarkan hasil selama penelitian di lapangan. Adapun objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1) Guru Al-Qur'an Hadis MAN 2 Blitar

Guru Akidah Akhlak merupakan objek utama dalam penelitian ini tak lain karena guru sebagai fasilitator pembelajaran yang sangat memahami bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Informasi yang diperlukan antara lain adalah pengamatan, pemahaman, proses, pendapat, latar belakang yang akan menjadi faktor internal dan eksternal sehingga pola interaksi Guru Al-Qur'an Hadis dalam proses belajar mengajar dan hal ini berkaitan pada hal internalisasi kemampuan pesertadidik dalam baca tulis Qur'an.

¹²Sandu Siyoto Dasar Metode Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015) hal.68

2) Siswa di MAN 2 Blitar

Siswa merupakan salah satu dari komposisi pendidikan yang terlibat langsung dalam Strategi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Qur'an siswa MAN 02 Blitar dengan cara melibatkan secara langsung dalam proses penelitian dan pengambilan data.

3) Kepala Sekolah MAN 2 Blitar

Kepala sekolah merupakan penanggung jawab yang mengambil segala kebijakan-kebijakan untuk perkembangan sekolah. Informasi dari kepala sekolah tentunya sangat diperlukan untuk mengetahui biografi Guru Al-Qur'an Hadis dan kondisi keberagaman kemampuan siswa serta perkembangan dalam baca tulis Qur'an.

b. Data skunder

Data skunder merupakan data diperoleh atau dikumpulkan seorang peneliti dari berbagai sumber atau merupakan data penelitian dari sumber kedua. Data skunder dapat diperoleh dari jurnal, buku, laporan, dan sumber kedua lainnya.¹³

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan literatur yang diperkirakan ada kaitannya dengan fokus penelitian antara lain:

¹³*Ibid.* Hal.68

- 1) Sejarah Berdiri MAN 2 Blitar
- 2) Visi dan Misi MAN 2 Blitar
- 3) Struktur Organisasi MAN 2 Blitar
- 4) Kebijakan peraturan terkait tata tertib
- 5) Program kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan bidang keagamaan
- 6) Foto-foto lingkungan sekolah

Adapun data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari berbagai sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan dan dokumen-dokumen lain untuk mencapai hasil yang maksimal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Seseorang peneliti membutuhkan banyak sekali data dan berbagai macam teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Setiap teknik pengumpulan data memiliki keunggulan masing-masing dalam proses pengumpulan dan hasil data. ¹⁴Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah dalam penelitian yang paling utama. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan hasil data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang

¹⁴ Hardani Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu 2020) hal. 237

memenuhi standar data yang ditetapkan atau data valid yang dapat dipertanggung jawabkan.¹⁵

Pengumpulan data merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dengan cara mengumpulkan data dengan sebuah teknik. Penelitian yang diambil adalah kualitatif,, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah beberapa teknik berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan atau pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.¹⁶ Pengamat secara langsung terjun pada lapangan tempat penelitian yang secara langsung mengamati tetapi tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan. Pengumpulan data dengan teknik observasi bertujuan untuk mengungkap makna dari suatu kejadian yang merupakan esensial dari perhatian peneliti. Observasi dilakukan untuk mengamati objek dari penelitian, seperti suatu tempat organisasi, sekelompok orang, dan aktivitas pada suatu sekolah.¹⁷ Observasi dilakukan untuk memperoleh suatu data yang berisikan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, serta pemahaman tentang ilmu agama.

2. Teknik Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan terhadap suatu masalah yang

¹⁵Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308.

¹⁶Sukandarrumidi, Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 69.

¹⁷Salim Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Ciptapustaka Media 2012) hal.114

diteliti. Tujuan dari wawancara ini adalah juga sebagai penggalian informasi tentang fokus penelitian. Bogdan dan Biklen berpendapat wawancara merupakan percakapan yang berujung, antara dua orang atau lebih untuk menggali sebuah informasi. Wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi sebuah kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lainnya.¹⁸ Ukuran keberhasilan atau tidaknya pelaksanaannya dalam wawancara bergantung pada proses interaksi yang terjadi adalah wawancara dan pengertian.¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai sumber data valid yang berada di MAN 02 Blitar yaitu guru Al-Qur'an Hadis untuk memperoleh hasil wawancara.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah metode “mencari dan mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebaliknya”.²⁰ Dokumen merupakan data yang berbentuk hard file yaitu sebuah data yang memiliki bentuk. Data ini dapat berupa foto, catatan atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua macam yaitu pertama dokumen pribadi yang merupakan hasil dari narasi sendiri didapatkan dari hasil pengalaman dan perbuatan dan keyakinan. Misalnya catatan, surat, dan biografi. kedua dokumen resmi seperti memo, catatan sidang,

¹⁸*Ibid.* hal.120

¹⁹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor Selatan; Galia Indonesia, 2005), hlm. 194.

²⁰ S. Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 181.

korespondensi, dokumen kebijakan, proposal, tata tertib, arsip dan lainnya.²¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi tentang bagaimana guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 02 Blitar dengan cara melalui strategi yang dilakukan sehingga akan melahirkan siswa yang memiliki kemampuan dalam baca tulis Qur'an serta dalam hal ini, yang akan peneliti wawancara adalah Kepala Sekolah, Guru Sekolah dan siswa di MAN 2 Blitar. Serta informasi lain tentang masalah tersebut.

Prosedur Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Data yang dicari	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Perencanaan Strategi Guru Al-Qur'an Hadis	Progam tertulis dan tidak tertulis	Wawancara Observasi	Kepala Sekolah Guru
2.	Pelaksanaanmeningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an	Di dalam kelas: proses pembelajaran	Wawancara Observasi Dokumentasi	Guru Al-Qur'an Hadis Siswa
3.	Evaluasi Strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 02 Blitar.	Lingkungan sekolah keberhasilan strategi yang dilakukan	Wawancara Observasi	Kepala sekolah Guru Al-Qur'an Hadis

3.1 Tabel Prosedur Pengumpulan Data

²¹Salim Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Ciptapustaka Media 2012) hal.125-126

F. Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai macam sumber, serta dengan menggunakan berbagai macam teknik (triangulasi) dengan pengamat yang secara terus menerus dilakukan sampai datanya jenuh sehingga akan memperoleh data dengan variasi yang tinggi. Bogdan berpendapat bahwa dalam analisis data kualitatif, analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil berbagai teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menyusun data yang telah dimiliki secara sistematis.²²

Analisis menurut Miles dan Heuberman dibagi menjadi tiga alur dalam kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif data umumnya berupa sebuah narasi deskriptif, tidak ada sebuah data yang berupa statistik dalam penelitian kualitatif. Analisis dalam kualitatif bersifat naratif yang bertujuan untuk mencari kesamaan dan perbedaan pada informasi.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul pada catatan lapangan. Reduksi data akan muncul terus menerus selama

²²Hardani Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu 2020) hal. 161

penelitian berlangsung pada saat pengumpulan data, reduksi telah berlangsung dari awal sampai akhir penelitian.²³

2. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun yang berkemungkinan memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tes naratif merupakan penyajian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data dalam kualitatif dapat berupa bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan sejenis lainnya. Dengan memahami data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah terjadi. Ada sembilan penyajian data menurut Miles, kesembilan model penyajian data tersebut adalah:

- a. Model untuk mendeskripsikan data peneliti.
- b. Model yang digunakan sebagai pemantauan hasil komponen atau check list matrix.
- c. Model untuk perkembangan antara waktu (dalam bentuk deskripsi).
- d. Kemampuan dari pemeran dalam penelitian.
- e. Hubungan antar variabel untuk meringkas hasil penelitian dari berbagai ahli.
- f. Model efek atau pengaruh.
- g. Dinamika lokasi.

²³*Ibid.* Hal.164

h. Menyusun daftar kejadian.

i. Jaringan klausul dari berbagai kejadian yang telah diteliti.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan adalah intisari dari penemuan penelitian yang telah ditemukan dari gambaran pendapat dari uraian yang telah di dapatkan sebelumnya atau sebuah keputusan yang telah diperoleh dari metode berfikir deduktif dan induktif. Kesimpulan dalam penelitian akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal penelitian. Tetapi dalam penelitian kualitatif masih berkemungkinan bisa menjawab rumusan masalah atau tidak karena dalam penelitian kualitatif data masih bersifat sementara.²⁴

Adapun penjelasan dari beberapa langkah dalam analisis data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Mengorganisasikan dan menyiapkan data yang akan dianalisis

Data baru diperoleh yang akan dianalisis diorganisasikan berdasarkan tanggal pengumpulan data, sumber datanya, jenis data, deskripsi data, dan sifat data. Semua data yang diproses dan diperoleh dari hasil beberapa teknik observasi, wawancara dan juga dokumentasi tentang strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 02 Blitar.

²⁴*Ibid.* Hal. 171

b. Baca dan lihat serluruh data

Seorang peneliti harus membaca seluruh data yang sudah terkumpul, untuk dapat mengetahui apa saja data yang telah diperoleh, sumber data serta maknanya dengan memahami seluruh data, maka seorang peneliti dapat memilih atau mereduksi mana data penting, baru, unik dan mana data yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.²⁵Selanjutnya peneliti dapat memilah, mengelompokkan, dan mengorganisasikan data dari strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 02 Blitar.

c. Membuat koding seluruh data

Koding adalah suatu proses pemberian data yang telah dikelompokkan. Kelompok data yang sama atau sejenis diberi kode yang sama. Cara untuk mengelompokkan data dapat dilakukan secara manual atau dengan computer.²⁶Peneliti mengkategorikan data yang bertema strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 02 Blitar yang sejenis.

d. Menghubungkan antar tema

Setelah melakukan penelitian, peneliti harus membuat kategorisasi atau pengelompokan data yang akan disusun dalam tema-tema

²⁵Sugiono Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Bandung: Alfabeta 2019) hal. 162

²⁶*Ibid.* 162

penelitian tentang, strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 02 Blitar yang sejenis maka langkah selanjutnya adalah mencari hubungan dari antar tema satu dengan yang lain. Dalam langkah ini seorang peneliti akan menghubungkan hasil temuan satu dengan yang lain apakah saling terhubung antara lainya atau tidak.

e. Memberi interpretasi dan makna tentang tema

Hasil dari mengkonstruksi hubungan antar tema atau kategori penelitian tentang strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 02 Blitar selanjutnya langkah seorang peneliti adalah memberikan interpretasi sehingga orang lain dapat memahaminya. Dari data yang melewati tahap sebelumnya kemudian diproses untuk dijelaskan agar data lebih mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu konsep penting yang dapat dipengaruhi dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) dari suatu data.²⁷ Menurut Moleong terdapat empat kriteria derajat yang digunakan oleh peneliti untuk mengecek keabsahan data penelitian yaitu: derajat kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*),

²⁷Nurul Aini dkk, *Montase dan Pembelajaran (Montase sebagai pembangun daya fikir dan kreatifitas anak usia dini)*, (Ponorogo: Uais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 73

dan kepastian (*confirmability*).²⁸ Data yang ditemukan dilokasi penelitian diolah agar dapat memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik pengecekan data agar bisa memenuhi kriteria sebagai berikut, yaitu:

1) Pengujian Kreadibilitas

Dalam menguji kreadibility data seorang peneliti menggunakan triangulas. Triangulasi dari keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud dari penelitian, maka peneliti mengumpulkan data penyajian dan kesimpulan-kesimpulan verifikasi reduksi data menggunakan triangulasi. Dengan demikian terdapat triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, dan pemeriksaan sejawat.

2) Ketekunan Pengamat

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, teliti dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, seorang peneliti akandapat melakukan pengecekan kembali tentang keabsahan data apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.²⁹

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan, triangulasi yang digunakan oleh penelitian ini adalah:

²⁸Keppi Sukesi, *GENDER & Kemiskinan di Indonesia*, (Malang: UB Press, 2015), hal. 169

²⁹Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 198.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³⁰ Sumber apa yang dimaksudkan adalah dari sistem yang berada di sekolah setempat, seperti kepala sekolah, guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Dari ketiga sumber tersebut kemudian dikategorisasikan hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Ketiga komponen tersebut sangat penting dalam memperoleh data penelitian.

b) Triangulasi Metode

Triangulasi metode pengujian data yang menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengetahui peran guru dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner.³¹

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga merupakan salah satu yang mempengaruhi dalam kredibilitas data. Seperti halnya ketika pagi hari wawancara dengan narasumber yang masih segar dan belum memiliki banyak masalah maka data dapat kredibel. Dalam

Sugiono Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Bandung: Alfabeta 2019) ³⁰. hal. 274.

³¹*Ibid.* hal. 373.

pengujian kredibilitas data, diperlukan pengecekn berulang agar memiliki data yang kredibel.³²

Dari ketiga jenis triangulasi diatas, data yang telah didapatkan akan diuji kembali demi memiliki data yang valid. Triangulasi juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan antara teknik, ketepatan waktu, serta sumber dari data yang diperoleh sehingga akan menjadi satu kesatuan data yang akan berkesinambungan serta menguji kredibilitas data, dengan cara mengecek melalui teknik dan berbagai sumber data.³³

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti, tahapan tersebut adalah:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan pertama yang wajib dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, terjun serta menilai lapangan.³⁴

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua adalah pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun. tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah

³² Sugiono *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta 2019) hal.315

³³*Ibid.*hal. 316

³⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 188.

diperoleh atau dibutuhkan dalam fokus penelitian dari lokasi penelitian beserta pelaksanaannya dilapangan. Dalam pengumpulan data ini menggunakan metode antara lain dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian peneliti menyusun semua data yang telah diperoleh dan terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga dapat disampaikan kepada orang lain secara jelas. Peneliti menyusun semua data yang telah diperoleh dan telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga dapat disampaikan kepada orang lain secara jelas.

3. Tahap Laporan

Pada tahap terakhir adalah laporan. Setelah melakukan tahap sesuai urutan dari perencanaan dan pelaksanaan maka peneliti membuat laporan tertulis dari hasil-hasil penelitian menjadi bentuk skripsi.

